

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif akan menggunakan metode penelitian *survei deskriptif* kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2015)

Penelitian ini menggambarkan status ekonomi keluarga yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu status ekonomi keluarga.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat., 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
Gambaran status ekonomi keluarga	Status ekonomi keluarga adalah gambaran kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar bagi anggota keluarganya.	1. Penghasilan perbulan 2. Kemampuan pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan	Observasi	Ordinal	1. Bawah (\leq Rp. 2.906.473,00) 2. Menengah (\geq Rp. 2.906.473,00 dan \leq Rp. 4.500.00,00) 3. Atas (Rp. 4.500.00,00) (Soeroso, 2018)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021 – 16 April 2022 di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin.

E. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017)

Populasi penelitian ini akan dilaksanakan kesemua keluarga yang memiliki anak balita yang mengalami *stunting* yang ada di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin. Populasi jumlah balita *stunting* pada bulan januari- juni 2022 di wilayah kerja Puskesmas Terminal yaitu sebanyak 33 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014).

Sample penelitian ini diambil seluruh populasi keluarga yang memiliki balita *stunting* usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin dengan jumlah sampel 33 balita *stunting*.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang secara kebetulan ada pada saat Posyandu sesuai dengan konteks penelitian. Peneliti mengambil sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti atau ditemui peneliti (Notoatmodjo, 2015).

Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk menentukan responden yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti.

- 1) Keluarga yang memiliki balita *stunting* tanpa memiliki penyakit keturunan.
- 2) Keluarga yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Balita *stunting* menderita penyakit kronis, dan cacat fisik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, meteran, dan timbangan yaitu :

1. Lembar observasi, pada penelitian ini lembar observasi untuk melihat keadaan status ekonomi keluarga untuk melihat berapa pendapatan, dan juga untuk mengetahui status gizi balita seperti, TB, BB, jenis kelamin, dan usia.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas karena peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai status ekonomi (Yusuf, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai status ekonomi, (Yusuf, 2018).

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku yaitu meminta surat pengantar permohonan penelitian kepada Koordinator penelitian STIKES Suaka Insan untuk diajukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (KesBangPol), kemudian dari Kesatuan Bangsa dan Politik (KesBangPol) meminta surat balasan untuk ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, setelah mendapatkan data dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tentang *stunting* tertinggi di Kalimantan Selatan

peneliti datang ke Puskesmas Terminal untuk mengetahui penyebab *stunting*, setelah peneliti informasi dari pihak Puskesmas Terminal apa penyebab dari *stunting* maka peneliti melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan diizinkan oleh pihak Puskesmas Terminal maka selanjutnya persiapan responden, peneliti menggunakan pengambilan data dengan lembar observasi yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur status ekonomi keluarga dan melihat kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut Banjarmasin.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini terdiri atas:

- a. Membuat surat pengajuan penelitian kepada koordinator riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin untuk ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (KesBangPol), setelah mendapatkan surat balasan peneliti mengajukan surat penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, surat ini ditujukan sebagai sarana untuk izin dalam melakukan penelitian di Puskesmas Terminal Banjarmasin.

b. Setelah peneliti menerima surat balasan pengajuan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, peneliti datang ke Puskesmas Terminal Banjarmasin untuk meminta izin melakukan penelitian dan mulai melakukan penelitian dari bulan Maret-April 2022

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. Penelitian pada bulan Maret-April 2022. Sebelum penelitian, pada bulan Maret peneliti bertemu kepada kader dan petugas KIA. Peneliti, kader dan petugas KIA merencanakan melakukan penelitian pada saat Posyandu di delapan tempat Posyandu yang berada di Kelurahan Sungai Lulut.

Peneliti bersama petugas KIA menjalankan Posyandu pada bulan Maret di wilayah desa Sungai Lulut sekaligus melakukan penelitian. Pada saat melaksanakan posyadu, peneliti melakukan pengambilan data balita *stunting* dengan cara mengukur, menimbang berat badan, menanyakan umur dan jenis kelamin, dan dibantu juga oleh kader. Setelah mendapatkan data anak balita *stunting* peneliti memasukan dilembar kerja *exsel*, kemudian mendatangi orang tua balita untuk dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui status ekonomi orang tua balita.

Sebelum peneliti melakukan observasi peneliti memberikan *informed consent* kepada orang tua dengan tujuan apakah orang tua

setuju atau tidak untuk dijadikan responden penelitian. Setelah orang tua setuju, baru dijadikan responden penelitian mereka menandatangani *informed consent*. Peneliti kemudian melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada responden terkait dengan status ekonomi. Peneliti menulis pada lembar observasi pernyataan responden terkait status ekonomi rendah, menengah, dan mampu.

3. Tahap terminasi

Peneliti ini selesai kurang lebih dalam 1 bulan, kemudian setelah selesai peneliti berpamitan kepada responden dan mengucapkan terima kasih telah menjadi responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Peneliti juga berpamitan dengan kader dan pemegang program KIA, peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dan juga diperbolehkan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Terminal desa Sungai Lulut.

J. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi, proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang sudah terkumpul berupa status

ekonomi keluarga, dan status gizi balita *stunting*, bila ada kekurangan data ataupun kesalahan data yang sudah terkumpul maka peneliti segera melengkapi dengan hasil *editing* yang sudah lengkap.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data terdiri atas beberapa kategori. Masing-masing lembar jawaban diberikan kode penomoran pada lembar kuisisioner yang sudah diisi untuk memudahkan peneliti saat tabulasi data kode penomoran seperti angka 1, 2 dan seterusnya.

Pemberian kode (*coding*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Responden 1 diberi kode 1, responden 2 diberi kode 2, dan seterusnya.
- 2) Usia kepala keluarga 17-25 tahun diberi kode 1, usia 26-35 tahun diberi kode 2, dan usia 36-45 diberikan kode 3.
- 3) Status pekerjaan kepala keluarga, pekerja buruh diberi kode 1, penjaga toko diberi kode 2, tani diberi kode 3, pedagang diberi kode 4, dan karyawan diberi kode 5.
- 4) Status pekerjaan IRT diberi kode 1, pedagang diberi kode 2, dan karyawan diberi kode 3.
- 5) Usia balita 24-36 bulan diberi kode 1, usia 37-48 bulan diberi kode 2, dan usia 49-60 bulan diberi kode 3.

- 6) Status sosial ekonomi; kode 1 apabila kategori keluarga bawah, kode 2 apabila kategori keluarga menengah dan kode 3 apabila kategori keluarga atas.

c. Scoring

Scoring yaitu menentukan skor atau nilai tertinggi untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah sesuai dengan jawaban responden.

Menentukan skor (*Scoring*) dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) jika \leq Rp.2.906.473,00 (UMR Banjarmasin) masuk dalam status ekonomi rendah.
- 2) jika \geq Rp.2.906.473,00 (UMR Banjarmasin) dan \leq Rp. 4.500.00,00 masuk dalam status ekonomi menengah .
- 3) jika Rp. 4.500.00,00 masuk dalam status ekonomi atas.

d. Tabulating

Setelah semua data lengkap dan benar serta melewati *editing* dan *coding*, kemudian peneliti memasukkan data ke dalam master tabel pengkategorian.

e. Cleaning

Sebelum melakukan analisa data, peneliti perlu mengecek kembali semua data responden yang selesai ditabulasi untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan agar segera dilakukan pembetulan atau

koreksi dengan hasil data tidak ada kesalahan. Hasil pengecekan didapatkan semua data sudah lengkap dan benar.

2. Analisa Data

Setelah data diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program komputer dalam bentuk tabel dan narasi, adapun analisis yang digunakan yaitu :

a. Analisa Data Univariat

Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya.

Dari kuisisioner ini, status ekonomi keluarga dihitung skor total yang diperoleh dari setiap responden, kemudian skor total tersebut diubah dalam bentuk persentase dengan rumus (Setiadi, 2013)

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Keterangan :

P : hasil persentase perhitungan

F : hasil kategori status ekonomi keluarga (rendah / mampu)

N : jumlah total dari seluruh responden

Pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam beberapa kategori. (Arikunto, 2014).

K. Pertimbangan Etik

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Maka, segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian keperawatan menurut (Hidayat., 2014) adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan *informed consent* sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* ini agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Adapun isi yang harus terkandung dalam *informed consent* antara lain : status partisipan, tujuan penelitian, jenis data, prosedur penelitian, komitmen yang akan dilakukan, manfaat, kerahasiaan, potensial masalah yang akan terjadi, informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian. Dalam penelitian dengan menggunakan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Dalam penelitian ini semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.